

Perbaikan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Bukukas Pada UMKM Usaha Minuman ME Time Boba Di Kelurahan Kebumen

Improvement and Assistance in the Preparation of Financial Statements Using the Bukukas Application for MSMEs ME Time Boba Beverage Business in Kebumen Village

Ahmad Shodikin¹, Zaenal Wafa²

^{1,2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: ¹Ahmadshodikin04@gmail.com, ²zaenalwafa@mercubuana-yogya.ac.id

Article History:

Received: 03 Maret 2023

Revised: 15 April 2023

Accepted: 01 Mei 2023

Keywords: *Cash Book, Financial Statements, Assistance, MSME*

Abstract. *This service activity was carried out to provide assistance on the preparation of financial statements for Beverage Business MSMEs named ME Time Boba, the business is located in Kebumen sub-district, Kebumen District, Regency. In its business process, financial statements in Me Time Boba are recorded daily and are not structured correctly. The main reason is the lack of competence of the owner of the Me Time Boba beverage business in Kebumen sub-district towards bookkeeping reports. From the main problem, it is important to make improvements and assistance in the preparation of financial statements so that they can encourage the MSME Beverage Business business. The method used in this activity is a direct assistance method for preparing financial statements using the BukuKas application for partners until it is successfully implemented. Considered successful When partners are able to understand the differences before and after the provision of assistance. Based on the results of activities, partners understand the importance of bookkeeping financial statements properly and correctly. The effect of this activity has an impact on structured financial statements such as income, expense and income statement accounts and partner understanding related to financial reports that will be prepared in the following year.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian dilakukan untuk memberikan pendampingan tentang penyusunan laporan keuangan pada UMKM Usaha Minuman yang diberi nama ME Time Boba, usaha tersebut beralamat di kelurahan Kebumen kecamatan Kebumen Kabupaten. Dalam proses bisnisnya, laporan keuangan di Me Time Boba dicatat perhari dan tidak terstruktur dengan benar. Penyebab utamanya karena kurangnya kompetensi pemilik usaha minuman Me Time Boba di kelurahan Kebumen terhadap pembukuan laporan. Dari pokok masalah tersebut penting untuk dilakukan perbaikan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sehingga dapat mendorong usaha UMKM Usaha Minuman tersebut.

Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan langsung penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi BukuKas bagi mitra sampai berhasil diterapkan. Dianggap berhasil Ketika mitra mampu memahami perbedaan sebelum dan sesudah diberikannya pendampingan. Berdasarkan hasil kegiatan pihak mitra paham akan pentingnya melakukan pembukuan laporan keuangan dengan baik dan benar. Pengaruh dari kegiatan ini, berdampak pada laporan keuangan yang terstruktur seperti akun-akun pendapatan, pengeluaran dan laporan laba rugi dan pemahaman mitra terkait laporan keuangan yang akan disusun di tahun selanjutnya.

Kata Kunci : Buku Kas, Laporan Keuangan, Pendampingan, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Minuman ME TIME BOBA merupakan UMKM yang berada di Jl. Pramuka No 24 Kelurahan Kebumen, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, yang berdiri sejak tahun 2020 dan sudah memiliki izin pendirian usaha. Dalam kegiatan operasionalnya penjualan dilakukan secara offline dan online, melalui aplikasi Gojek dan Grab.Me Time Boba salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan sector ekonomi dan memiliki peran usaha yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Usaha rumaha ini sudah meiliki 2 cabang di lokasi yang berdeda. Disinilah peran penting laporan keuangan bagi pelaku UMKM seperti pembukuan sederhana perlu dilakukan. Masalah yang sering terjadi pada pemilik Usaha Minuman Ini yaitu tentang sulitnya pengelolaan laporan keuangan pada usahanya. Akibat dari diabaikannya laporan keuangan kadangkala tidak tampak begitu jelas, akan tetapi tanpa metode laporan keuangan yang baik, mengakibatkan Sebagian besar pelaku UMKM akan kesulitan memahami bisnisnya secara utuh. Kurangnya kompetensi pemilik Me Time Boba perimbas pada pencatatan laporan keuangan yang masih manual serta belum terstruktur. Setidaknya setiap usaha harus mengetahui tingkat biaya operasi usahanya, kemudian keuntungan yang diperoleh dan modal yang digunakan dalam setiap operasi bisnis, sehingga pengusaha juga dapat mengevaluasi keterampilan dan kemampuan bisnisnya yang dapat digunakan sebagai pengembangan dan perencanaan bisnis (Khavidah,2021). Hasil kegiatan ini menandakan prosedur pembuatan laporan keuangan ME Time Boba di Kebumen masih dilakukan secara sederhana dan manual, karena prosedur pencatatan transaksi hanya terbatas pada penerimaan dan pengeluaran kas secara harian, serta belum memisahkan pencatatan usaha dengan harta pribadi pemilik. Tujuan dari pengabdian ini difokuskan untuk membantu UMKM Me Time Boba di Kebumen dalam menyusun laporan keuangan serta paham peran penting akuntansi untuk keberlangsungan usaha dan mengurangi kesalahan dalam mencatat laporan keuangan.

Usaha minuman yang dikenal dengan nama ME Time Boba memulai usahanya pda tanggal 01 Januari 2020 sampai sekarang. Yang beralamat di Kelurahan Kebumen, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Me Time Boba di pilih menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat karena salah satu UMKM yang masih kurang terhadap pengetahuan laporan keuangan bahkan laporan keuangan bercampur dengan keuangan pribadi. Pada era digital saat ini, Proses pencatatan laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan aplikasi digital sehingga memudahkan para pelaku UMKM dalam memonitor laporan keuangan secara real time (Fitriani,2021). Aplikasi BukuKas juga membantu pelaku UMKM yang ada di Indonesia dalam hal menyusun laporan keuangan dengan praktis dan mudah dipahami. Selain kemudahan dalam sisi pemakaian BukuKas juga memiliki banyak keuntungan contohnya prosedur menyusun laporan yang mudah dan hemat waktu, memahami laju arus kas untuk pengingat atas utang piutang, mempunyai data lengkap atas konsumen dan supplier potensial, jumlah stok barang, serta dapat memberikan laporan rugi laba secara otomatis tanpa harus dihitung secara manual. BukuKas merupakan aplikasi keuangan usaha yang dapat di download secara gratis melalui playstore si smartphone android, atau Appstore pada apple. BukuKas merupakan aplikasi keuangan berbasis mobile, yang bisa membantu para pelaku UMKM dalam hal

pencatatan hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital (Kurniawan, 2021). Dengan menggunakan aplikasi ini akan meringankan mitra dalam mencatat laporan keuangan setiap periode secara otomatis, jika dibandingkan dengan pencatatan manual yang beresiko rusak, hilang dan manipulasi. Laporan yang dibutuhkan bisa di download dalam format pdf atau excel, fitur-fitur dihalaman utama BukuKas sangat sederhana dan mudah dipahami mitra sehingga dalam penerapannya sangat membantu pelaku UMKM dalam mencatat dan merinci laporan keuangan. Selain kemudian dalam hal mengakses, menggunakan aplikasi BukuKas juga sangat fleksibel dalam hal waktu, pikiran dan tenaga. Sehingga pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan yang baik untuk digunakan dalam usahanya, pelaku juga dapat mengatur beban usaha, menentukan jumlah kewajiban, mengatur asset dan menghitung pajak.

Laporan keuangan UMKM disusun satu periode dalam memuat informasi mengenai keuangan perusahaan. Fungsi utama laporan keuangan adalah untuk memahami detail operasi bisnis, mengetahui kondisi keuangan usaha, dan sumber pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan yang sederhana dapat memberikan manfaat dan membantu pelaku UMKM mengetahui dengan pasti keadaan keuangan perusahaan serta mengatur dan mengendalikan semua transaksi keuangan yang terjadi selama kelangsungan usahanya. Sayangnya, tidak semua orang mengetahui arti dan pentingnya pelaporan keuangan. Karena itu, proses penyusunan laporan keuangan seringkali salah dan tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Masalah serupa terjadi pada UMKM Me Time Boba di Kebumen, laporan keuangan yang disusun secara manual masih berupa pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta tidak memisahkan pembukuan usaha dengan harta pribadi pemilik, keuntungan dan kerugian tidak dihitung. Permasalahan lainnya adalah laporan keuangan yang disusun tidak sistematis dan menyatu dengan baik, pencatatan transaksi keuangan yang tidak rutin, sumber daya manusia yang terbatas dan kurangnya pengetahuan akuntansi. Salah satu kendala terbesar yang dihadapi UMKM saat ini adalah sulitnya akses ke lembaga keuangan, karena masih banyak UMKM yang belum memahami pentingnya akuntansi dan pembukuan yang baik (Gunedi, 2018). Pendapat lain mengatakan salah satu permasalahan yang sering ditemukan oleh pelaku UMKM adalah masalah mengenai penyusunan laporan keuangan. Hal ini dapat dimaklumi karena tidak semua pelaku UMKM memiliki latar belakang terkait pemasaran dan keuangan, sedangkan jika harus mempekerjakan seseorang akuntan yang menangani pembukuan juga masih belum memungkinkan secara finansial (Murfiah, 2018).

METODE

Atas dasar masalah yang terjadi, maka metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah membantu dalam menyusun laporan keuangan di Me Time Boba yang terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pendampingan dilakukan sesuai dengan identifikasi masalah pelaku UMKM
- b. Melakukan wawancara langsung kepada pihak mitra tentang masalah dalam menyusun laporan keuangan usaha.
- c. Berdasarkan hasil wawancara tersebut perlu dilakukan perbaikan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan dengan metode yaitu, melakukan pelatihan digital berupa praktek penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi BukuKas yang hasilnya adalah : laporan keuangan Me Time Boba, laporan rugi/laba, dan laporan arus kas.

Keuntungan menggunakan alat ukur BukuKas saat mengelola bisnis ini adalah proses pembuatan laporan sederhana dan efektif, pengetahuan tentang arus kas, mengingat kewajiban, informasi lengkap tentang pelanggan dan pemasok potensial, dan yang terpenting kesempatan untuk berbicara tentang perkembangan bisnis.

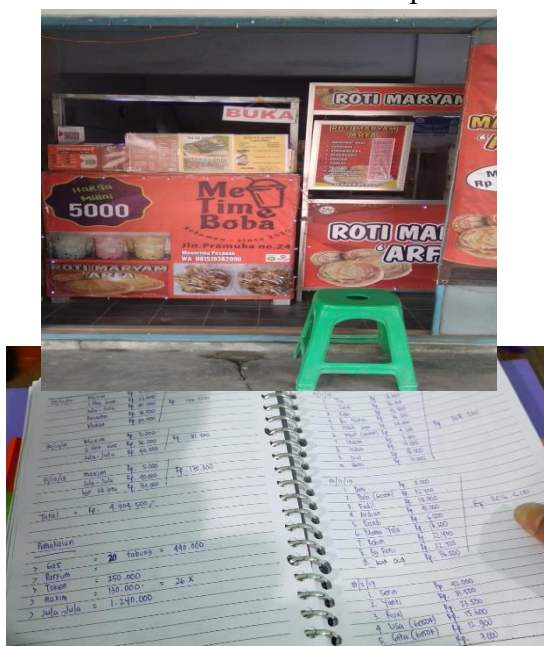
HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada pelaku usaha Me Time Boba yang berada di Kelurahan Kebumen, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen mulai dilaksanakan pada tanggal 1 Maret – 30 Maret. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan sosialisasi kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan antara pengabdian kepada pihak mitra dalam hal memperbaiki laporan keuangan yang masih di susun secara manual kemudian beralih ke cara digital menggunakan aplikasi BukuKas. Berdasarkan hasil sosialisasi pihak mitra tidak mengetahui bahwa ada kemudahan dalam mencatat laporan keuangan menggunakan aplikasi BukuKas.

Pendampingan pembuatan laporan keuangan yang semula dicatat manual menggunakan buku bergaris, kemudian beralih menggunakan BukuKas berbasis digital. Pendampingan ini dilakukan dengan mitra Me Time Boba di Kelurahan Kebumen. Gambar 1 mendeskripsikan bahwa pengabdian sedang melakukan sosialisasi sekaligus wawancara kepada pihak mitra untuk mengidentifikasi masalah yang terkait laporan keuangan. Kegiatan sosialisasi dan wawancara dilakukan agar pengabdian memahami kondisi serta masalah dalam menyusun laporan keuangan di Me Time Boba.



Gambar 1. Pelaksanaan sosialisasi dan wawancara untuk mengidentifikasi masalah penyusunan laporan keuangan mitra



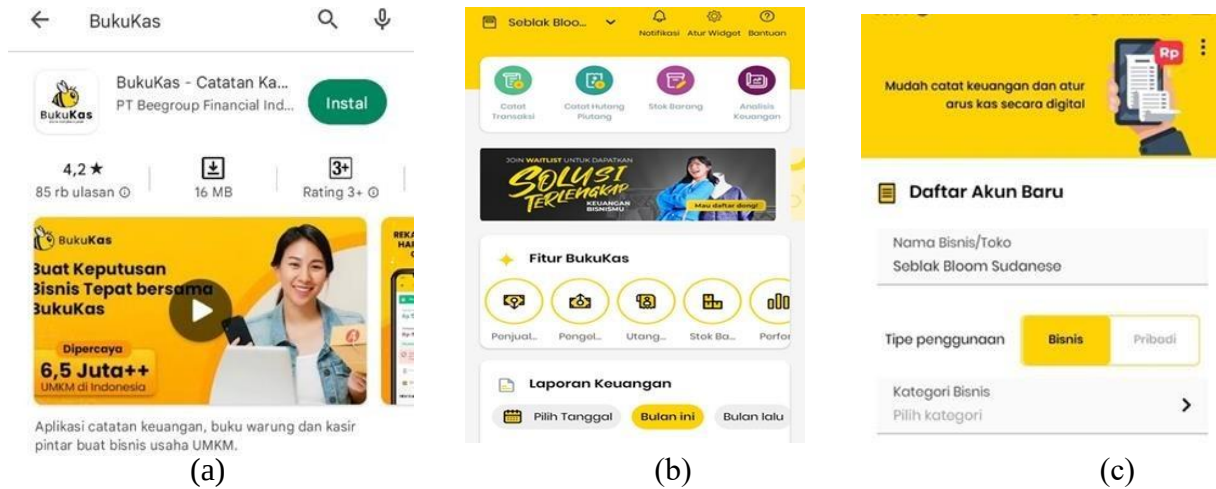
Gambar 2. Memperbaiki laporan keuangan yang semula di catat manual (a), memberi materi pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan aplikasi BukuKas (b)

Hasil dari sosialisasi dan wawancara yang dilakukan kepada pihak mitra dapat diidentifikasi bahwa masalah yang saat ini dialami oleh mitra yaitu kurangnya pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan, keterbatasan waktu dalam pencatatan dikarenakan kesibukan dalam kegiatan usaha, laporan keuangan yang masih tercampur dengan harta pribadi pemilik dan kurangnya pengetahuan tentang aplikasi digital yang dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan. Dari masalah tersebut solusi yang dapat ditawarkan kepada pihak mitra yaitu dengan melakukan sosialisasi, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi digital “BukuKas”. Hasilnya pihak mitra sudah memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan, memiliki akun BukuKas dalam menunjang proses bisnisnya sehingga mitra dapat melakukan pencatatan secara rutin tanpa mengganggu operasional usaha, laporan keuangan yang semula dicatat secara manual sekarang sudah dapat di download secara otomatis menggunakan aplikasi BukuKas.

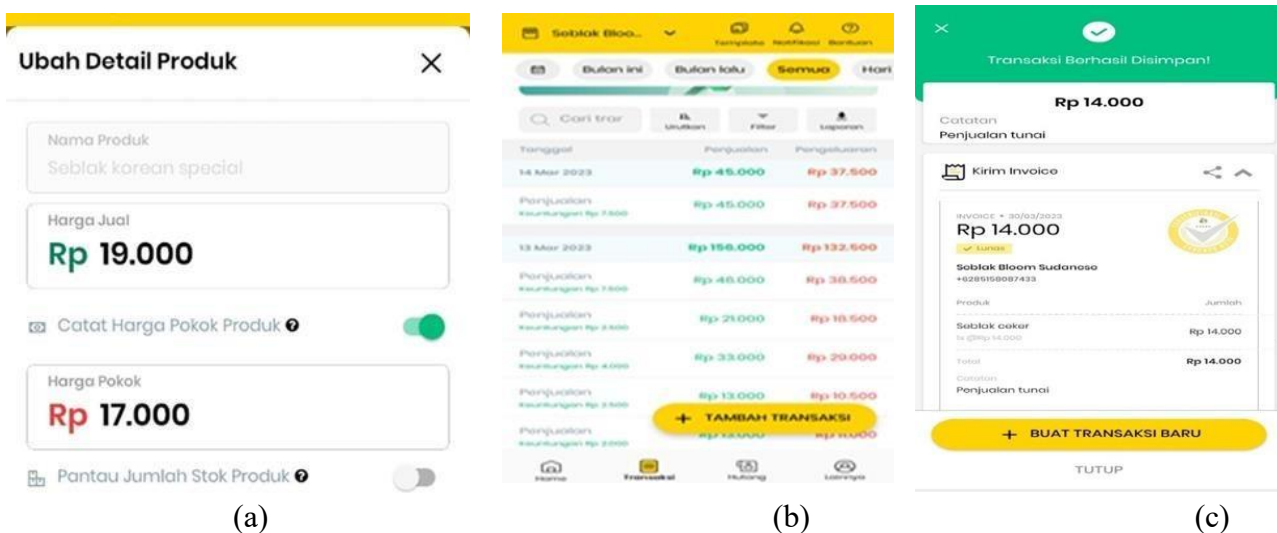
Kondisi sebelum dilakukan pendampingan dan sosialisasi, pihak mitra belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan bagi keberlangsungan usaha. setelah dilakukan sosialisasi, wawancara, dan pendampingan pihak mitra memahami pentingnya mengelola keuangan demi keberlangsungan usaha. Selanjutnya, pengabdian memberikan pendampingan tentang cara penggunaan aplikasi BukuKas agar mempermudah pelaku usaha dalam mengelola bisnis dan mengikuti perkembangan teknologi terkini. Selain itu, juga dijelaskan tentang cara mencatat transaksi dan rekap otomatis, mengetahui laba-rugi di tiap penjualan, mengetahui cara mendownload laporan keuangan secara otomatis dengan format pdf atau excel, dan lain-lain. Pengabdian juga menyiapkan beberapa bukti transaksi untuk kegiatan demonstrasi dalam pembuatan jurnal agar mempermudah pihak mitra dalam memahami dan mempunyai ketrampilan dalam pembuatan laporan keuangan.

Kondisi sebelum dilakukan pengabdian masyarakat pihak mitra belum memahami pentingnya membuat laporan keuangan dan belum menerapkan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital “BukuKas”. Penting untuk membuat laporan keuangan bisnis dan banyak manfaat yang didapatkan ketika mengelola laporan keuangan (Febriyana, 2021); (Wijaya, 2021); (Legina, 2020). Selain itu, kurangnya laporan keuangan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri (Soejono, 2020). Aplikasi BukuKas juga sudah banyak digunakan di beberapa UMKM (Rini, 2021); (Astutik, 2021); (Putri, 2021).

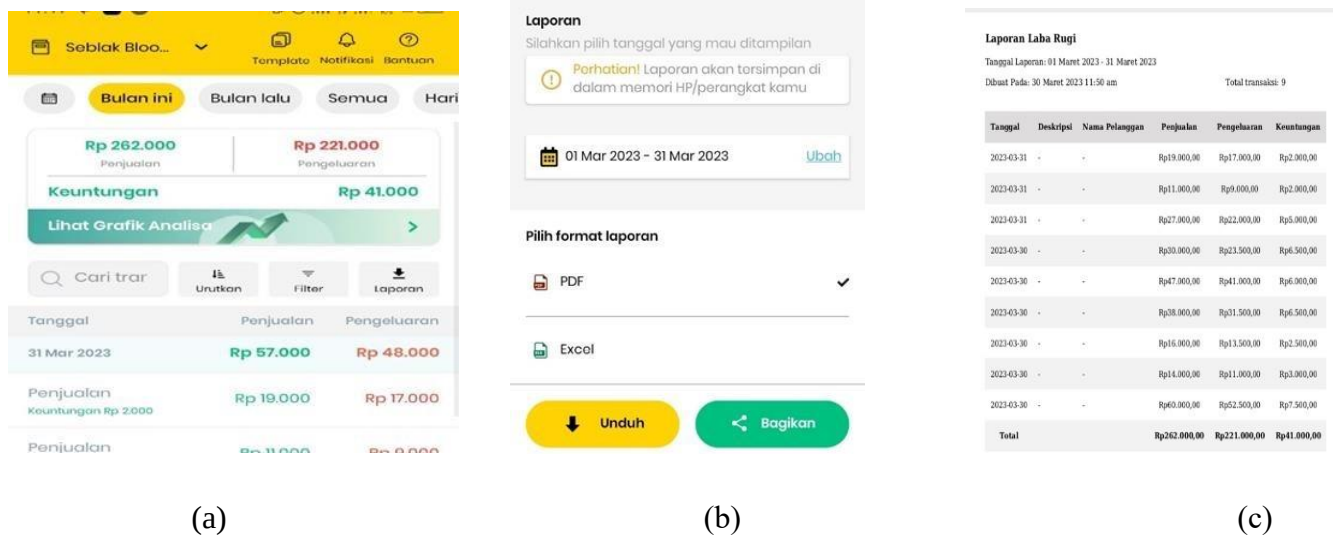
Dalam prosesnya pengabdian mendampingi pihak mitra dalam menggunakan aplikasi BukuKas dengan langkah-langkah sebagai berikut: Download aplikasi BukuKas di playstore atau appstore (Gambar 3a), pendaftaran akun (Gambar 3b), pengaturan stok barang (Gambar 3c), pencatatan harga pokok dan harga jual barang (Gambar 4a), pencatatan transaksi (Gambar 4b), transaksi berhasil dan tersimpan pada laporan keuangan (Gambar 4c), pilih menu “laporan” untuk mendownload laporan keuangan (Gambar 5a), download laporan keuangan dalam format pdf/excel (Gambar 5b), tampilan laporan laba-rugi (Gambar 5c).



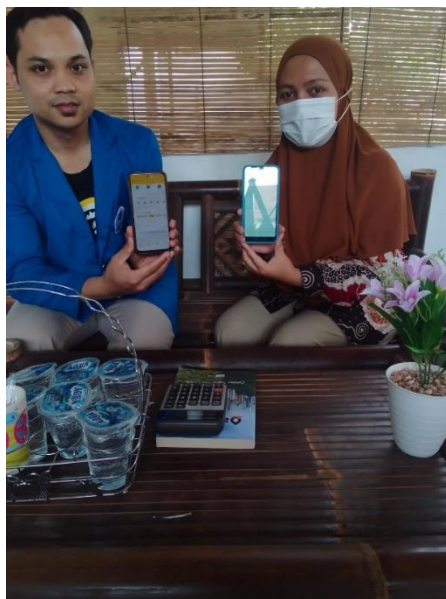
Gambar 3. Download aplikasi BukuKas di playstore atau appstore (a), pendaftaran akun (b), pengaturan stok barang (c)



Gambar 4. Pencatatan harga pokok dan harga jual barang (a), pencatatan transaksi (b), bukti transaksi berhasil dan tersimpan pada laporan keuangan (c)



Gambar 5. pilih menu “laporan” untuk mendownload laporan keuangan (a), download laporan keuangan dalam format pdf/exel (b), tampilan laporan laba-rugi (c)



Gambar 6. Foto bersama dengan pelaku UMKM ME Time Boba di Kelurahan Kebumen

Setelah dilakukan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan, diharapkan pihak mitra menjadi lebih rutin dalam melakukan pencatatan laporan keuangan dan kegiatan bisnis bisa berjalan dengan lancar. Kegiatan pelatihan dan pendampingan diakhiri dengan foto bersama (Gambar 6).

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah mitra memahami pentingnya pengelolaan keuangan, memahami pentingnya membuat laporan keuangan, melakukan pencatatan laporan keuangan secara rutin dan konsisten serta memiliki akun aplikasi BukuKas yang telah berhasil dikelola oleh mitra dengan baik.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil dari kegiatan ini Me Time Boba di Kelurahan Kebumen mampu menyusun laporan keuangan yang dibutuhkan. Pemilik Me Time Boba yang semula masih kurang tentang pengetahuan dan pengelolaan laporan keuangan, saat ini bisa melakukan pembukuan dengan aplikasi BukuKas, mempunyai akun aplikasi BukuKas, laporan keuangan yang terstruktur dan terintegrasi, melakukan pencatatan laporan keuangan secara rutin dan memahami pentingnya pengelolaan dan pencatatan laporan keuangan demi kelancaran usaha dan pengambilan keputusan. Diharapkan hasil dari kegiatan ini akan konsisten di tahun-tahun mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan ini, baik secara finansial maupun non finansial. Pengabdian juga mengucapkan banyak terima kasih kepada UMKM Me Time Boba yang berada di Jl. Pramuka NO 24, kelurahan Kebumen, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, A. et. al. (2021). PPM Pengusaha Kecil Pembudidayaan Bibit Anggur Impor di Perum UKA Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo Kota Surabaya. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), 4, 1241–1249. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v4i0.1154>
- Febriyana, R. A. (2021). EDUKASI PEMBUKUAN SEDERHANA MENGGUNAKAN APLIKASI BUKUKAS MELALUI WEBINAR KEPADA UMKM DI DESA BOJONG KULUR. Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 56–61. <https://doi.org/10.35814/abdi.v1i2.2102>
- Fitriani, Y. (2021). ANALISA PEMANFAATAN APLIKASI KEUANGAN ONLINE SEBAGAI MEDIA UNTUK MENGELOLA ATAU MEMANAJEMEN KEUANGAN. Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, 5(2), 454–461. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.432>
- Gunaedi, J., et al. (2018). Ukm Pembukuan Akuntansi Sederhana. In Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1).
- Hasnawati, S., et al. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa Rejosari Makmur Kecamatan Pringsewu-Kabupaten Pringsewu. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2(5), 573-580. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.746>
- Khavidah, E., Karimah, R., Idris, I. S., & Ngibad, K. (2021, December). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi” Bukukas”. In Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SNP2M) (Vol. 1, No. 1, pp. 97-101).